

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV DY, khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan barang jadi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan, pelaksanaan *internal control* CV DY pada siklus persediaan dan pergudangan khususnya pada barang jadi telah dapat dikatakan baik dan memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kekuatan *internal control* utama, yaitu sebagai berikut.

- a. Perusahaan telah mempunyai prosedur otorisasi yang dilakukan secara disiplin.
- b. Dokumen yang digunakan telah diberi nomor secara berurutan.

Namun, perusahaan juga masih mempunyai kelemahan *internal control* yang utama, yaitu sebagai berikut.

- a. Pemisahan fungsi belum dilakukan antara bagian pencatatan (*recording*) dan bagian penjagaan barang jadi (*custody*) pada Bagian Mandor Persediaan dan Pergudangan.
  - b. Perusahaan belum pernah menggunakan jasa satpam dan hanya pernah menggunakan kamera CCTV di gudang persediaan barang jadi, tetapi saat ini kamera CCTV tersebut sudah tidak digunakan.
2. Sesuai dengan tiga elemen yang digunakan dalam menilai faktor penyebab terjadinya *fraud* di perusahaan, didapatkan hasil bahwa CV DY mempunyai risiko *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan barang jadi. Dengan melakukan penilaian pada risiko-risiko tersebut, dapat disimpulkan bahwa risiko-risiko *fraud* tersebut adalah sebagai berikut.
- a. Perusahaan tidak menggunakan jasa satpam dan kamera CCTV dapat berisiko untuk menyebabkan terjadinya pencurian, perusakan, perampokkan, dan penggelapan aset pada barang jadi.

- b. Adanya penggabungan fungsi antara bagian pencatatan (*recording*) dan bagian penjagaan aset (*custody*) pada Bagian Mandor Persediaan dan Pergudangan dapat berisiko untuk menyebabkan terjadinya penggelapan pada persediaan barang jadi.
  - c. Karyawan perusahaan mempunyai keluarga yang sedang sakit keras dapat berisiko untuk menyebabkan terjadinya pencurian pada aset perusahaan.
  - d. Karyawan perusahaan yang mempunyai kebiasaan berbelanja (konsumtif) untuk mengikuti tren dapat berisiko untuk melakukan pencurian dan penggelapan aset perusahaan.
  - e. Perusahaan belum menggunakan sistem yang terintegrasi dalam kegiatan operasional siklus persediaan dan pergudangan barang jadi sehingga dapat berisiko untuk menyebabkan terjadinya penyelewengan pada dokumen perusahaan.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *internal control* yang diterapkan oleh perusahaan secara keseluruhan dapat dikatakan sudah baik dan memadai dalam mencegah dan mendeteksi risiko terjadinya *fraud*. Namun, *internal control* ini masih belum dapat dikatakan sempurna karena *internal control* ini masih mempunyai beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan terjadinya risiko-risiko untuk terjadinya *fraud*. Oleh karena itu, beberapa tindakan dapat diajukan untuk mengatasi risiko-risiko *fraud* pada siklus persediaan dan pergudangan barang jadi tersebut.

## 5.2. Saran

Sesuai dengan hasil kesimpulan di atas, berikut ini merupakan beberapa tindakan yang dapat dijadikan saran untuk memperbaiki *internal control* perusahaan agar dapat lebih berkembang dan lebih sempurna.

1. Perusahaan sebaiknya mempekerjakan setidaknya satu satpam dan menggunakan kamera CCTV untuk menjaga keamanan gudang persediaan barang jadi di perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya mempekerjakan karyawan baru pada bagian gudang persediaan barang jadi sehingga Bagian Mandor Persediaan dan Pergudangan tidak melakukan dua fungsi sekaligus.

3. Perusahaan sebaiknya mengadakan jasa konsultasi untuk karyawan gudang selama satu bulan sekali sehingga perusahaan dapat memberikan dan menerima kritik dan saran yang membangun dari para karyawan gudang agar perusahaan semakin berkembang.
4. Perusahaan sebaiknya menggunakan sistem yang terintegrasi yang dapat dimulai dengan pencatatan dokumen menggunakan media elektronik yaitu komputer untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan *fraud* terkait kegiatan operasional khususnya pada siklus persediaan dan pergudangan barang jadi di dalam perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination*. USA: South-Western Cengage Learning.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. England: Pearson.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2019). *The Fraud Triangle*. Retrieved Februari 17, 2019, from Association of Certified Fraud Examiners: <https://www.acfe.com/fraud-triangle.aspx>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2017). *Survai Fraud Indonesia*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Boby. (2018, Agustus 21). *Bikin Ekonomi Terpukul, Ini 4 Krisis Moneter Terparah di Dunia*. Retrieved Juni 17, 2019, from Money Smart: <https://www.moneysmart.id/bikin-ekonomi-terpukul-ini-4-krisis-moneter-terparah-di-dunia/>
- Dorminey, J. W., Fleming, A. S., Kranacher, M.-J., & Jr., R. R. (2010). Beyond the Fraud Triangle: Enhancing Deterrence of Economic Crimes. *The CPA Journal*, 19.
- Dosen Ekonomi. (2017, September 29). *4 Perbedaan Perusahaan Kecil Menengah dan Besar Wajib Dipahami*. Retrieved Juli 8, 2019, from Dosen Ekonomi: <https://dosenekonomi.com/bisnis/peluang-bisnis/perbedaan-perusahaan-kecil-menengah-dan-besar>
- International Federation of Accountants. (2018). *Guide to Using ISAs in the Audits of Small-and Medium-Sized Entities: Volume 1 - Core Concepts*. New York, USA: International Federation of Accountants.
- International Federation of Accountants. (2018). *Guide to Using ISAs in the Audits of Small-and Medium-Sized Entities: Volume 2 - Practical Guidance*. New York: International Federation of Accountants.
- Louwers, T. J., Ramsay, R. J., Sinason, D. H., Strawser, J. R., & Thibodeau, J. C. (2013). *Auditing & Assurance Services*. New York: McGraw-Hill/Irwin.

- Manurung, R. T. (2017). *Bahasa Indonesia Akademik*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Porter, B., Simon, J., & Hatherly, D. (2014). *Principles of External Auditing*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Pos Kota News. (2012, Desember 29). *Usaha Konveksi Terancam Bangkrut*. Retrieved Juni 11, 2019, from Pos Kota News: <http://poskotanews.com/2012/12/29/usaha-konveksi-terancam-bangkrut/>
- PwC. (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. Durham, North Carolina: American Institute of Certified Public Accountants.
- Rahardjo, H. (2010, Oktober 14). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Retrieved Juni 17, 2019, from Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. England: Pearson.
- Sahlan. (2012, Juli 7). *Industri Konveksi Berkembang Pesat - Pertumbuhan Sekitar 30%*. Retrieved Februari 15, 2019, from Neraca Harian Ekonomi: <http://www.neraca.co.id/article/15900/industri-konveksi-berkembang-pesat-pertumbuhan-sekitar-30>
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2016). *Research Methods for Business Students*. England: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.